

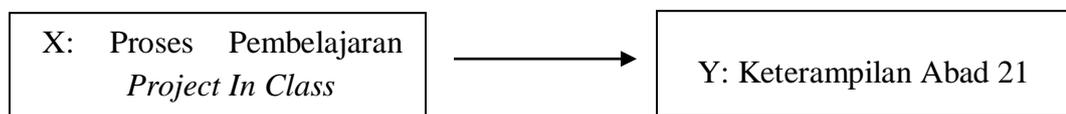
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang diimplementasikan untuk penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif melalui metode deskriptif korelasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena peneliti ingin memperoleh data berupa angka yang diperoleh menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner/angket yang selanjutnya hasil dari kuesioner/angket yang telah terisi selanjutnya diolah menggunakan metode statistik untuk melihat pengaruh variabel pembelajaran PIC terhadap keterampilan abad 21 pada peserta didik.

3.2 Hipotesis Penelitian



Gambar 3.1
Hipotesis Penelitian

Berikut merupakan hipotesis penelitian yang diajukan dalam riset ini berlandaskan latar belakang masalah, kajian teori, beserta kerangka berpikir:

- a. Tidak terdapat pengaruh antara proses pembelajaran *project in class* terhadap keterampilan abad 21 pada peserta didik.
- b. Terdapat pengaruh antara pembelajaran *project in class* terhadap keterampilan abad 21 pada peserta didik.

Selain hipotesis penelitian, hipotesis statistik yang terdapat penelitian ini ialah seperti berikut:

- a. $H_0: r = 0$
- b. $H_a: r \neq 0$

3.3 Partisipan

Partisipan atau responden yang terlibat di penelitian ini merupakan peserta didik PKBM Sekolahrumah Taman Sekar Bandung pada jenjang paket A/setara SD, paket B/setara SMP, dan paket C/setara SMA sebagai peserta kegiatan *project in class*. Dengan jumlah partisipan ialah 53 peserta didik dengan karakteristik peserta didik yang terdaftar terdiri atas laki-laki dan perempuan,

Zulfa Ghaniyah Salsabila, 2025

PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN PROJECT IN CLASS TERHADAP KETERAMPILAN ABAD 21 PADA PESERTA DIDIK DI PKBM SEKOLAHRUMAH TAMAN SEKAR BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

bermacam usia, jenis kelas yang berbeda, dan perbedaan lama menempuh pendidikan sekolahrumah.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah area penyamarataan dimana terkandung: subyek/obyek dengan karakteristik khusus untuk dipilih peneliti dengan maksud dianalisis lalu selanjutnya ditentukan kesimpulan (Sugiyono, 2010, hlm. 80).

Populasi penelitian disini beranggotakan seluruh peserta didik di PKBM Sekolahrumah Taman Sekar Bandung meliputi seluruh jenjang yang ada yaitu jenjang Paket A, Paket B, serta Paket C yang telah atau pernah melakukan kegiatan pembelajaran *project in class* (PIC). Berikut jumlah populasi di PKBM Sekolahrumah Taman Sekar Bandung

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik PKBM Sekolahrumah Taman Sekar Bandung

Jenjang	Jumlah Peserta Didik
Paket A	13
Paket B	9
Paket C	39
Total	61

3.4.2 Sampel

Bagian atas karakteristik serta jumlah yang dimiliki suatu populasi dikenal dengan sampel (Sugiyono, 2010, hlm. 81). Jumlah sampel untuk penelitian yang akan dilaksanakan ditentukan melalui rumus slovin dengan derajat kesalahan 5% melalui rumus seperti yang tertera berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 3.2 Rumus Slovin

Keterangan:

n = ukuran sampel

e = derajat kesalahan

N = ukuran populasi

Ukuran sampel yang ditetapkan bagi penelitian ini berasal pada rumus yang tersebut adalah 53 sampel dari peserta didik PKBM Sekolahrumah Taman Sekar Bandung.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data yakni menggunakan kuesioner atau angket. Berdasarkan cara menyusun pertanyaannya kuesioner yang disebarkan adalah kuesioner tertutup oleh karena itu pada kuesioner ini telah disajikan jawabannya supaya responden sekedar menentukan jawaban-jawaban yang telah disediakan (Priadana dan Sunarsi, 2021, hlm. 193).

Skala yang dimanfaatkan untuk penelitian yakni skala likert karena skala ini turut berfungsi ketika menaksir sikap, pendapat, juga persepsi individu maupun kelompok terkait dengan keadaan atau fenomena sosial. Ketika penggunaan skala likert agar hasil yang diperoleh lebih tegas dari responden maka digunakan empat skala jawaban saja sehingga responden tidak menjawab netral (Mulyatiningsih, 2011, hlm. 29). Sehingga alternatif jawaban dari skala likert yang diutuskan pada penelitian ini adalah seperti berikut:

Tabel 3.2

Nilai Jawaban Instrumen

Jawaban Responden	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Tidak Sesuai (TS)	1

Untuk menghasilkan penelitian yang valid serta reliabel perlu dipergunakan instrumen valid serta reliabel. Adapun teknik pengujian instrumen yang dipergunakan adalah seperti berikut:

3.5.1 *Expert Judgement*

Penelitian ini menggunakan *expert judgement* atau pendapat ahli untuk dimintakan pendapat mereka terhadap instrumen yang telah dibuat sebelum instrumen disebarkan kepada responden. *Expert judgement* ini melibatkan satu orang ahli yang relevan terhadap fokus penelitian. Berikut perolehan untuk hasil pengujian kevalidan instrumen melalui *expert judgement*:

Tabel 3.3
Uji Validitas *Expert Judgement*

Tidak Relevan	Kurang Relevan	Relevan
X13, X14, X15	X2, X6	X1, X3, X4, X5, X7, X8, X9, X10, X11, X12, X16, X17, X18
Y13	Y6	Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y7, Y8, Y9, Y10, Y11, Y12, Y14, Y15, Y16, Y17, Y18, Y19

Berdasarkan tabel tersebut maka ditemukan bahwa sebanyak tujuh item instrumen yang perlu diperbaiki sebab kurang relevan serta tidak relevan. Pada variabel proses pembelajaran terdapat lima item yang perlu diperbaiki karena tidak relevan dan/atau kurang relevan. Adapun pada variabel keterampilan abad 21 terdapat dua item yang perlu di perbaiki karena tidak relevan dan/atau kurang relevan.

3.5.2 Uji Keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan instrumen yang dilangsungkan bertujuan demi menilai tingkat keterbacaan dari masing-masing butir instrumen dapat dipahami dengan baik untuk responden atau tidak. Uji keterbacaan ini juga berfungsi untuk menerima masukan atau saran dari responden terkait butir-butir instrumen yang nantinya butir instrumen tersebut dapat digunakan, diperbaiki, atau dihapus berdasarkan masukan yang responden sampaikan pada peneliti, sehingga untuk nantinya instrumen yang digunakan dapat dipahami oleh responden yang sesungguhnya dalam skala yang lebih besar. Uji keterbacaan ini melibatkan tiga orang sampel dari peserta didik di PKBM Sekolahrumah Taman Sekar Bandung karena program *Project In Class* merupakan program yang terdapat di PKBM Sekolahrumah Taman Sekar Bandung. Berikut ini merupakan perolehan dari uji keterbacaan yang telah dilangsungkan:

Tabel 3.4
Uji Keterbacaan Instrumen

No. Resp	Sangat Dipahami	Dapat Dipahami	Kurang Dipahami	Tidak Dipahami
1.	19 item	18 item	-	-
2.	25 item	12 item	-	-
3.	14 item	23 item	-	-

Zulfa Ghaniyah Salsabila, 2025

PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN PROJECT IN CLASS TERHADAP KETERAMPILAN ABAD 21 PADA PESERTA DIDIK DI PKBM SEKOLAHRUMAH TAMAN SEKAR BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

Tabel uji keterbacaan diatas dapat dikatakan bahwa keseluruhan butir instrumen dapat dipergunakan karena peserta didik dapat dan sangat memahaminya. Tidak ada item yang kurang diapahami maupun tidak dipahami oleh peserta didik.

3.5.3 Uji Validitas

Pengujian validitas berfungsi supaya instrumen yang disebar tidak menghasilkan penyimpangan data dari gambaran variabel yang ditetapkan dalam penelitian, kegunaan instrumen yang valid maka dapat berguna dalam mengukur hal yang perlu diukur. Dengan instrumen yang valid berarti alat ukur yang diterapkan supaya memperoleh (mengukur) data akan menghasilkan data yang valid (Sugiyono, 2010, hlm. 121). Uji validitas ini dilakukan setelah melakukan *expert judgement* dan uji keterbacaan telah dilakukan. Pengujian validitas ini dilakukan dengan mengujicobakan instrumen kepada sebanyak 83 orang peserta didik diluar dari sampel namun memiliki karakteristik yang sama yaitu peserta didik di *Homeschooling* Pewaris Bangsa yang berlokasi di Bandung. Pengujian validitas instrumen pada kegiatan ini diukur melalui penggunaan teknik korelasi *pearson product moment*. Pada pengujian ini digunakan fitur dari aplikasi SPSS dengan kriteria instrumen ditetapkan valid jika nilai korelasi atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. sehingga butir instrumen dapat lanjut digunakan. Begitupun sebaliknya instrumen ditetapkan tidak valid saat $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item instrumen tidak valid. Hasil dari pengujian validitas ini menunjukkan bahwa terdapat satu item pada variabel x yang tidak valid sehingga tidak digunakan. Dan pada variabel y seluruh variabel sudah valid.

Tabel 3.5

Uji Validitas Instrumen Variabel Proses Pembelajaran *Project In Class*

Validitas	Nomor Item	Jumlah
Valid	X1, X2, X3, X4, X5, X7, X8, X9, X10, X11, X12, X13, X14, X15, X16, X17, X18	17
Tidak Valid	X6	1

Tabel 3.6
Uji Validitas Instrumen Variabel Keterampilan Abad 21

Validitas	Nomor Item	Jumlah
Valid	Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, Y10, Y11, Y12, Y13, Y14, Y15, Y16, Y17, Y18, Y19	19
Tidak Valid	-	0

3.5.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan agar menghasilkan instrumen reliabel. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang dipergunakan berulang-ulang dalam mengukur obyek yang sama maka hasil datanya akan tetap. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur jangkauan sebuah alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Pengujian tersebut mengindikasikan suatu hasil pengukuran tidak berubah meski dijalankan lebih dari sekali untuk gejala sama dengan memakai pengukur yang sama (Amanda, Yanuar dan Devianto, 2019, hlm. 183). Uji reliabilitas yang digunakan secara *internal consistency* yaitu melakukannya dengan teknik mengujicobakan instrumen cukup sekali sehabis itu dilakukan analisis memakai teknik khusus (Sugiyono, 2010, hlm. 131).

Uji reliabilitas disini berlangsung secara internal melalui analisis butir-butir instrumen menggunakan uji *Alpha Cronbach's* dengan rumus seperti berikut:

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Gambar 3.3 Rumus Uji Alpha Cronbach's

Keterangan :

- r_x : Nilai reliabilitas
- n : Jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum \sigma_t^2$: Jumlah skor varian tiap-tiap item
- σ_t^2 : Varian total

Adapun ketentuan dari uji reliabilitas *Alpha Cronbach's* ialah apabila $r_{hitung} \geq 0,6$ maka instrumen dikatakan reliabel (Sugiyono, 2010, hlm. 190). Pada hasil uji reliabilitas ditinjau dengan melihat interval koefisien reliabilitas menurut Sugiyono (2010, hlm.248) seperti berikut:

Tabel 3.7

Interval Koefisien Reliabilitas

Interval	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Hasil yang diperoleh untuk uji reliabilitas instrumen penelitian ini didapat tingkat reliabilitas pada variabel proses pembelajaran *project in class* adalah 0,864 sehingga berkategori sangat kuat. Adapun tingkat reliabilitas pada variabel keterampilan abad 21 yaitu 0,914 sehingga berkategori sangat kuat pula.

3.6 Prosedur Penelitian

a. Tahap pra pelaksanaan

Pada tahap pra pelaksanaan penulis menentukan lokasi penelitian serta melakukan studi pendahuluan dan identifikasi masalah pada salah satu PKBM di Kota Bandung yaitu PKBM Sekolahrumah Taman Sekar Bandung. Setelah studi pendahuluan terlaksana langkah selanjutnya yang diambil adalah memastikan kesediaan lembaga untuk pelaksanaan penelitian, melakukan perizinan melaksanakan penelitian di lembaga tersebut serta membuat instrumen penelitian berupa kuesioner/angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pengumpulan data dijalankan melalui penyebaran kuesioner tertutup yang telah dibuat serta diuji validitas dan reliabilitasnya pada tahap pra pelaksanaan menggunakan *google form* kepada peserta didik Paket A, Paket B, dan Paket C.

c. Tahap analisis data

Data yang telah terhimpun setelah itu dikelompokkan, diolah dan dilakukan analisis supaya diperoleh hasilnya melalui prosedur yang relevan dengan rumusan masalah pada penelitian.

d. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan yang dimaksud disini adalah data yang diolah dijabarkan dan dibahas dalam bentuk tugas akhir berupa skripsi.

3.7 Analisis Data

Untuk penelitian yang dilangsungkan diperlukan tahapan analisis data seperti berikut ini:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis dengan fungsi menampilkan data sampel yang didapat dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, mean, diagram lingkaran, modus, median, desil, persentil, persentase, serta standar deviasi merupakan pengertian dari analisis deskriptif (Sugiyono, 2010, hlm. 207). Pada penelitian ini tidak semua ukuran gejala pusat ditampilkan namun hanya beberapa ukuran gejala pusat yaitu median, modus, serta mean yang disajikan pada tabel.

Analisis kecenderungan data dalam penelitian ini juga turut ditampilkan yang berfungsi untuk menggolongkan kategori dari tiap variabel. Kategori yang dimaksud beracuan kepada nilai rata-rata yang didapatkan dari setiap variabel menggunakan rumus seperti berikut:

Tabel 3.8
Kategorisasi Data Variabel Berdasarkan Interval Nilai

Interval Nilai	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i < X$	Sangat Baik
$M_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$	Baik
$M_i - 1,5 SD_i < X < M_i$	Cukup Baik
$X < M_i - 1,5 SD_i$	Kurang Baik

Sumber: Sya'ban (2005)

Keterangan:

M_i = mean ideal

SD_i = standar deviasi ideal

Zulfa Ghaniyah Salsabila, 2025

PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN PROJECT IN CLASS TERHADAP KETERAMPILAN ABAD 21 PADA PESERTA DIDIK DI PKBM SEKOLAHRUMAH TAMAN SEKAR BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

Tabel 3.9
Interval Nilai Kategori Variabel Proses Pembelajaran *Project In Class*

Interval Nilai	Kategori
$>55,25$	Sangat Baik
$42,5 \leq 55,25$	Baik
$29,25 \leq 42,5$	Cukup Baik
$< 29,75$	Kurang Baik

Tabel 3.10
Interval Nilai Kategori Variabel Keterampilan Abad 21

Interval Nilai	Kategori
$>61,75$	Sangat Baik
$47,5 \leq 61,75$	Baik
$33,25 \leq 47,5$	Cukup Baik
$< 33,25$	Tidak Baik

Selanjutnya akan dicantumkan perbandingan skor di setiap dimensi yang ada pada tiap variabel yang dianalisis berbantuan aplikasi *SPSS* serta *Microsoft Excel*. Adapun hasil data yang ditampilkan berupa presentase yang akan dijabarkan berdasarkan kriteria presentase seperti berikut ini:

Tabel 3.11
Kriteria Penilaian Persentase

Interval Nilai	Keterangan
0-25%	Kurang Baik
26%-50%	Cukup Baik
51%-75%	Baik
76%-100%	Sangat Baik

3.7.2 Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis ini merupakan pengujian normalitas dengan maksud mengenali data terdistribusi tidak normal atau normal. Pengujian normalitas yang

dilakukan ialah pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan kriteria seperti berikut:

- Jika nilai Sig. > 0,05 menyatakan bahwa data berdistribusi normal
- Jika nilai Sig. < 0,05 menyatakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

3.7.3 Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis di riset ini diperoleh dengan analisis regresi linier sederhana. Regresi atau peramalan sendiri merupakan sebuah proses memprediksi dengan sistematis mengenai hal apa yang berpotensi tinggi terjadi di masa mendatang berdasarkan informasi yang dimiliki dari masa lalu serta saat ini sehingga meminimalisir kekeliruannya. Kegunaan regresi pada suatu penelitian sedikitnya untuk memprediksi variabel terpengaruh (Y) apabila mengetahui variabel pengaruh (X) (Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm.105). Uji Hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana bermaksud agar pengaruh atas satu variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui. Pada tahap ini peneliti dibantu aplikasi *SPSS*. Rumus regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Gambar 3.4 Rumus Persamaan Regresi Linear Sederhana

Keterangan:

- Y : Dependen atau variabel terikat
 A : Konstanta
 b : koefisien regresi
 X : Independen atau variabel bebas

b. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *Pearson Product Moment* berfungsi agar mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Dari uji ini arah hubungan positif atau negatif dapat diketahui. Adapun dasar pengambilan keputusan ialah apabila Sig. < 0,05 berarti ada korelasi signifikan pada variabel. Tetapi jika Sig > 0,05 berarti tak berkorelasi secara signifikan. Berikut ini merupakan pedoman derajat hubungan:

Tabel 3.12
Kriteria Derajat Hubungan

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang/Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,800-1,00	Sangat Kuat

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dipergunakan dalam mengukur besarnya tingkat pengaruh yang terukur dari variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh. Koefisien determinasi memiliki rumus seperti berikut:

$$\text{KD: } r^2_{xy} \times 100\%$$

Gambar 3.5 Rumus Uji Koefisien Determinasi

KD: Koefisien Determinasi